



DAPAT MANDAT: Hananto Sudhartha (dua dari kiri) saat menyerahkan pataka Himpunan Penerjemah Indonesia kepada Jepri Nainggolan yang terpilih secara aklamasi, kemarin (30/10).

Komisariat Daerah HPI Kaltimarta Terbentuk

Jepri Nainggolan Jabat Ketua Periode 2019-2024

BALIKPAPAN-Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) Komisariat Daerah (Komda) Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (Kaltimarta) resmi dibentuk kemarin (30/10). Pelantikan kepengurusan dilakukan di Ballroom Aji Putri Karang Melenu, Universitas Balikpapan (Uniba).

Susunan pengurus HPI Komda Kaltimarta periode 2019-2024 terdiri dari ketua yang dijabat Jepri Nainggolan, sekretaris Muhammad Adam, bendahara Leviana Viananda. Kemudian, seksi pengembangan profesi dijabat Antonius Ardhani dan seksi kegiatan oleh Noor Yanti Aziza.

Para pengurus dilantik oleh Ketua Umum HPI Pusat Hananto Sudhartha. Acara tersebut juga dihadiri Wakil Rektor 1 Uniba Casmudi, Sekretaris Umum HPI Pusat, Anna Wiksmadhara, dan para tamu undangan.

"Ini adalah perjuangan yang tidak pendek. Kami perjuangkan lewat pembuktian-pembuktian kepada HPI pusat, kami serius dalam menggarap penerjemahan. Selama lima tahun, kami buktikan melalui *workshop-workshop* penerjemahan secara konsisten, meningkatkan kemampuan mahasiswa," kata Jepri Nainggolan.

Dekan Fakultas Sastra Balikpapan tersebut terpilih secara aklamasi,

usai rapat luar biasa yang dihadiri para penerjemah di Kaltimarta untuk pertama kalinya. Jepri mengaku bersyukur dan berharap, ke depan HPI Komda Kaltimarta bisa menjadi motor dan mitra bagi instansi pemerintah maupun swasta yang membutuhkan jasa penerjemahan.

"Perlu dicatat, penerjemahan ini tidak hanya bahasa Inggris ke Indonesia dan sebaliknya, namun mencakup seluruhnya. Bahkan, ada pula penerjemahan bahasa daerah," terang pria yang pernah menjabat sebagai komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Kaltimarta ini.

Untuk diketahui, HPI meru-

pakannya anggota dari International Federation of Translators (Federasi Penerjemah Internasional). HPI juga merupakan satu-satunya lembaga penerjemah di Indonesia yang diakui oleh Kementerian Hukum dan HAM.

"Saat ini yang masih mengalami tarik ulur adalah penerjemah tersumpah, yakni antara Kemendikbud, BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), dan HPI. Kami belum menemukan rumusnya. Sedangkan untuk penerjemah tersertifikasi sudah diserahkan penuh kepada HPI," ujarnya.

Oleh karenanya, HPI disarankan untuk bekerja sama atau membuka

lembaga sertifikasi profesi. Dengan adanya lembaga ini nantinya, penerjemah mendapatkan dua hal sekaligus, yakni penerjemah tersertifikasi dan tersumpah.

"Mudah-mudahan dalam waktu dekat ada kesepakatan, sehingga nantinya penerjemah bisa tersertifikasi dan tersumpah. Penerjemah ini layaknya profesi lain, seperti dokter dan pengacara," ujar Jepri.

Ke depan, dia berharap, HPI bisa menjadi sentral penerjemahan di Kaltimarta. Tidak hanya dalam profesinya, namun juga akademiknya. Jika hal itu bisa terealisasi, maka akan ada dua gol yang dicapai.

"Oleh karenanya kami juga meng-

gelar *workshop* ini. Ini wajib bagi mahasiswa Fakultas Sastra Uniba. Kegiatan ini kami lakukan secara kontinuitas. Mudah-mudahan ke depan, kami bisa lebih banyak mengundang pesertalainnya. Para pelaku usaha juga bisa," harap Jepri.

Tidak hanya kegiatan pelantikan, HPI Kaltimarta juga menggelar *workshop* bertajuk "Translator, A Challenging Profession, Welcoming The New Capital City of Indonesia". Kegiatan ini akan digelar selama dua hari, 30-31 Oktober. (**/dia/san)

RAPAK PLAZA
Semua Ada disini



CHANDRIA/BALIKPAPAN POS

LENGKAP: Ada ragam pilihan pakaian pria di Toko Yant lantai dasar Rapak Plaza.

Ragam Pakaian Pria di Toko Yant Jaya

BALIKPAPAN-Untuk pengunjung pria yang ingin menambah koleksi pakaian, tidak ada salahnya mengunjungi Toko Yant Jaya yang berada di lantai dasar Rapak Plaza. Karena ada banyak pilihan yang dapat menunjang penampilan.

"Ada celana pendek dan celana panjang, tshirt, kemeja, jaket, handuk hingga celana dalam pria," gebu karyawan toko Arseto, kemarin. Ia pun memastikan harga yang dipatok tidak membuat kantong bolong.

"Murah-murah, desainnya juga bagus-bagus," ucapnya berpromosi. Kualitas-

nya pun diklaim memuaskan. Cocok untuk pakaian sehari-hari hingga dipakai untuk menghadiri kegiatan resmi.

Melengkapi penawarannya ada koleksi pakaian anak dengan berbagai karakter. Ada tokoh kartun, motif super hero dan lain-lainnya. Yang bisa digunakan untuk mendukung penampilan anak sehari-harinya. Sama seperti produk pakaian untuk pria, harga aneka pakaian yang ia jual juga tidak mahal alias terjangkau. Menurutnya, akhir pekan merupakan momentum padat pengunjung yang mampu mengerek penjualan. (dra/san)

IHC Indonesia Healthcare Corporation
PERTAMEDIA PERTAMINA BINA MEDIKA
RS PERTAMINA BALIKPAPAN
Telp. 0542-734020 / 734021
0811-5999-060
0815-206-8888
"We Care and We Cure"



SEMOGA SUKSES: Segecap manajemen, komite medik dan pekerja Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB) mengucapkan terimakasih atas kehadiran para dokter internship selama kurang lebih 1 tahun di RSPB. (dra)

Menjadikan TMMD sebagai Program Membangun Indonesia

KEGIATAN Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu tahun oleh Satuan Komando Wilayah yaitu Kodim, merupakan suatu wujud Bakti TNI secara nyata dalam membantu masyarakat mengatasi keterbatasan infrastruktur dan sarana prasarana umum di lingkungan di daerah termasuk di wilayah perbatasan, daerah terpencil dan pulau kecil terluar sebagai wujud pelaksanaan program pemerintah Presiden yang membangun Indonesia dari pinggiran.

Program TNI Manunggal Membangun Desa yang merupakan program ABRI Masuk Desa (AMD) di waktu yang lalu, telah berjalan untuk yang ke-106 di Tahun Anggaran 2019. Program TMMD tersebut merupakan program yang dilaksanakan lintas sektoral dengan melibatkan Pemda, Polri, Instansi terkait dan masyarakat setempat yang bertujuan membantu pemerintah daerah guna mempercepat akselerasi pembangunan di daerah, membangun infrastruktur

untuk membuka daerah yang terisolir guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk kepentingan pertahanan dan serta menjamin tetap terpeliharanya Kemanunggalan TNI-Rakyat.

Untuk kegiatan TMMD ke-106 TA. 2019 yang secara resmi telah dibuka pada tanggal 2 Oktober 2019 dan berlangsung selama 30 hari. Kegiatan yang berlangsung serentak di Kodim yang mendapat program tersebut secara bergiliran di seluruh Indonesia. Untuk TMMD ke-106 di wilayah Kodam VI/Mulawarman dilaksanakan di wilayah Kodim 0902/Tanjung Redep dan Kodim 0910/Malinau di bawah koordinasi Korem 091/Aji Surya Natakusuma sedangkan untuk wilayah Korem 101/Antasari dilaksanakan oleh Kodim 1001/Amuntai dan 1010/Rantau. Kesemua program tersebut dilaksanakan secara bekerjasama dengan pemerintah daerah berkolaborasi dengan instansi terkait lainnya sebagai sinergi positif seluruh aparat pemerintah daerah dalam membantu kesulitan masyarakat

yang ada di daerahnya masing-masing.

Dalam setiap pelaksanaan Program TMMD terdapat sasaran fisik dan non fisik untuk memberikan penilaian dari *out put* hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Untuk pencapaian sasaran fisik dan non fisik telah mencapai 100% tepat pada waktunya. Secara keseluruhan untuk hasil capaian sasaran pembangunan fisik antara lain berupa pembuatan badan jalan sepanjang 10.221 meter, penimbunan dan pengecoran beton jalan sepanjang 3.554 meter, pembangunan jembatan sebanyak 3 unit, Rehab Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 7 unit, Rehab rumah ibadah 1 unit serta pembuatan Rumah Singgah



Kolonel Kav Dino Martino Kapendam VI/Mulawarman

dan pelayanan KB gratis, khitanan massal, donor darah menjadi salah satu upaya TNI dalam membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan terutama di daerah-daerah terpencil. Untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga dilaksanakan pembagian sembako gratis dan pasar murah yang menjadi *trigger* bagi pemerintah daerah untuk bisa mencari tero-

bosan dalam mengatasi kurangnya daya beli masyarakat karena mahalnya harga kebutuhan pokok di beberapa daerah yang memang masih kurang akses transportasi baik dari dan ke luar daerahnya.

Di balik itu ada nilai lain yang diperoleh dengan program TMMD yang dilaksanakan selama 30 hari tersebut, adanya kebersamaan para personel Satgas dengan masyarakat yang tulus menerima mereka di rumah sebagai bagian dari suatu keluarga menjadi cerminan Kemanunggalan TNI dengan Rakyat yang harus terus dipelihara sebagai bagian menciptakan sistem pertahanan negara yang kuat dan kokoh karena rakyat dan TNI yang menyatu merupakan suatu kekuatan pertahanan yang telah menjadi roh perjuangan bangsa Indonesia sejak jaman perjuangan merebut kemerdekaan.

Perlu adanya penelitian ke depannya, untuk menjadikan Program TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) sebagai suatu program sinergi antara TNI dengan Pemerintah Daerah dalam menin-

gkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil yang diperoleh akan ditemukan formulasi yang cocok dalam sistem kerjasama yang dibangun, dari tahap penentuan sasaran strategis sampai penganggaran. Perlunya dilaksanakan upaya kontribusi positif kepada rakyat dan masyarakat di daerah terisolir, terpencil dan wilayah perbatasan untuk masa yang akan datang yang memberikan dampak terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang maju sebagai efek terbukanya suatu wilayah sebagai dampak kemudahan transportasi orang dan barang sehingga membuka hubungan antar desa. Membangun Indonesia yang luas dan berbentuk kepulauan ini tidak bisa dilaksanakan dengan instan, kerjasama semua *stake holder* akan memudahkan pencapaian tujuan kesejahteraan masyarakat. Semoga program TMMD akan terus bergulir seiring terus berkembangnya pembangunan pedesaan, wilayah terpencil dan terisolir untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. (*/ono/san)